

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator”, maka dapat diperoleh kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Minat belajar, perilaku belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023 berada pada kriteria tinggi. Artinya, mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023 memiliki minat belajar, perilaku belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar yang baik.
2. Minat belajar dan Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021, 2022, dan 2023
3. Motivasi belajar memoderasi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021, 2022, dan 2023
4. Motivasi belajar memoderasi pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021, 2022, dan 2023

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi tenaga pendidikan dan instansi terkait
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator dengan persentasi terendah pada variabel minat belajar adalah ketertarikan. Untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi Dasar, disarankan kepada tenaga pendidik untuk mengaitkan materi kuliah dengan situasi dunia nyata yang relevan, seperti perkembangan terkini dalam dunia akuntansi atau berita keuangan. Pendekatan ini akan membantu mahasiswa melihat relevansi materi yang diajarkan dalam konteks yang lebih luas dan aplikatif. Selain itu, tenaga pendidik dapat mendorong untuk mengeksplorasi aplikasi praktis dari teori yang dipelajari agar materi tidak hanya dipahami sebagai konsep abstrak, tetapi juga dilihat sebagai sesuatu yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Institusi pendidikan juga dapat menyelenggarakan diskusi panel, seminar, atau workshop yang melibatkan praktisi akuntansi untuk memberikan perspektif nyata kepada mahasiswa, meningkatkan keterlibatan, dan ketertarikan mereka terhadap mata kuliah.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian ini, dilihat dari indikator yang memiliki persentase terendah pada variabel perilaku belajar adalah perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Untuk mengatasi hal ini, disarankan kepada tenaga pendidik untuk memberikan panduan strategi belajar yang efektif kepada mahasiswa, seperti membuat jadwal belajar yang terstruktur, mengidentifikasi materi-materi yang memerlukan pemahaman lebih mendalam, dan melakukan simulasi ujian dengan soal-soal latihan. Tenaga pendidik juga dapat mengajarkan teknik manajemen stres kepada mahasiswa, seperti meditasi, olahraga ringan, atau teknik pernapasan

untuk membantu mereka mengatasi kecemasan saat menghadapi ujian. Selain itu, institusi pendidikan dapat menyediakan program bimbingan belajar atau sesi pembelajaran bersama yang difasilitasi oleh mentor untuk memperkuat pemahaman mahasiswa dan persiapan mereka dalam menghadapi ujian.

- c. Berdasarkan hasil penelitian ini, dilihat dari indikator yang memiliki persentase terendah pada variabel motivasi belajar adalah adanya penghargaan dalam belajar. Disarankan kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan sistem penghargaan dan pengakuan terhadap usaha dan pencapaian akademis mahasiswa. Ini dapat berupa penghargaan formal seperti sertifikat, piagam penghargaan, atau insentif lainnya seperti peluang untuk terlibat dalam proyek penelitian atau program magang yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Tenaga pendidik juga disarankan untuk memberikan pujian atau umpan balik positif secara rutin kepada mahasiswa sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan prestasi mereka. Selain itu, institusi dapat mendorong terciptanya budaya saling mendukung di kalangan mahasiswa, misalnya melalui kegiatan-kegiatan yang memfasilitasi apresiasi antar teman sekelas, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan populasi yang hanya melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Untuk meningkatkan generalisasi dan validitas eksternal dari hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas atau instansi pendidikan lainnya. Misalnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan di universitas lain di Bandung, seperti Universitas Pasundan yang memiliki program studi serupa, yaitu Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Dengan memperluas lingkup penelitian pada instansi yang berbeda, peneliti selanjutnya dapat

membandingkan hasil dan mengidentifikasi apakah hubungan antara minat belajar, perilaku belajar, dan hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi tetap konsisten. Langkah ini akan membantu memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan lebih luas dan memberikan wawasan yang lebih beragam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di berbagai lingkungan pendidikan.